

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN MENYUSUN SKRIPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CORRELATION OF FAMILY SUPPORT WITH ANXIETY COMPOSING THE FINAL ASSIGMENT OF STUDENT GUIDANCE AND COUNSELING YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh : eka septy inayahtul'ain, bimbingan dan konseling, universitas negeri yogyakarta,
ekaseptyyy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta 2) mengetahui tingkat kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasi. Sampel yang digunakan berjumlah 98 mahasiswa, menggunakan teknik *sampling quota*. Uji validitas menggunakan validitas logis melalui *expert judgement* dan validitas uji empiris melalui rumus *Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Uji normalitas data menunjukkan kedua variabel memiliki distribusi normal, yaitu variabel dukungan keluarga nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan variabel kecemasan menyusun skripsi nilai signifikansi $0,172 > 0,05$. Untuk uji linearitas menunjukkan kedua variabel linear, dengan nilai signifikansi $0,402 > 0,05$. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan 1) Terdapat hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar $-0,359$. 2) Sebagian besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat kecemasan menyusun skripsi pada kategori sedang sebanyak 56 mahasiswa dengan prosentase 52,7.

Kata Kunci : *Dukungan keluarga, kecemasan menyusun skripsi*

Abstract

This study aims to (1) to determine the correlation between family support with anxiety in preparing thesis of Guidance and Counseling students of Yogyakarta State University (2) to determine the level of anxiety in preparing thesis of guidance and counseling students of Yogyakarta State University. This research was quantitative research with correlation analysis technique. The sample in this study was 98 students and used quota sampling technique. The validity test used is logical validity through the expert judgment and validity of empirical test through Pearson Product Moment. The reliability test used Cronbach's Alpha technique. Normality test data showed that both variables have a normal distribution, namely the family support variable value of significance of $0.200 > 0.05$ and the anxiety variable composing the value of significance $0.172 > 0.05$. The linearity test showed that two variables linear with significance value $0,402 > 0,05$. Data analysis technique used product moment correlation analysis technique. The results of this study were as follows. (1) the negative correlation between family support with anxiety in preparing thesis of Guidance and Counseling students Yogyakarta State University that is with the correlation coefficient of -0.359 . (2) Most of the Guidance and Counseling students of Yogyakarta State University have anxiety level in preparing thesis in the medium category as many as 56 students with 527 percentage.

Keywords: *family support, anxiety, preparing thesis.*

PENDAHULUAN

Umumnya mahasiswa memiliki impian untuk menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu. Berbagai cara dilakukan mahasiswa agar dapat mewujudkan impian tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menyelesaikan skripsi dengan cepat dan tepat waktu. Skripsi adalah salah satu karya tulis ilmiah yang tidak asing bagi para mahasiswa yang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi. Menurut Ndraha (Husein, 2005: 287), skripsi merupakan laporan pekerjaan lapangan dengan membaca buku-buku dalam rangka membentuk konsep baru yang meliputi fakta serta mengembangkan hipotesis antara variabel-variabel yang dijabarkan dalam suatu konsep tersebut.

Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengkaji, menganalisis, memecahkan dan menyimpulkan suatu masalah yang menjadi topik dalam pembuatan skripsi. Skripsi menjadi salah satu bentuk pembuktian mahasiswa tentang tanggung jawab mahasiswa atas hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hal ini selaras dengan pendapat Soemanto (2008: 6), skripsi menjadi salah satu tugas yang tepat untuk menjawab kemampuan latihan berfikir dan bekerja secara ilmiah sehingga melalui penulisan skripsi mahasiswa secara langsung terbimbing akan kemampuan dalam belajar menyusun konsep rencana penelitian, melakukan pengumpulan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan menuliskan laporan sebaik-baiknya.

Tugas penulisan karya ilmiah berupa skripsi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, namun demikian tugas menulis bukan merupakan hal yang mudah bagi mahasiswa (Deasyanti dan Marwa, 2017: 101). Dalam pembuatan skripsi, tidak sedikit mahasiswa yang belum memiliki kesiapan untuk membuat tugas akhir ini. Ini terjadi bukan hanya karena banyak yang beranggapan bahwa pembuatan skripsi itu sulit tetapi mahasiswa juga beranggapan bahwa mengerjakan skripsi membutuhkan waktu yang lama serta harus memenuhi syarat yang sudah ditentukan agar dapat mengambil mata kuliah skripsi. Seharusnya, dalam kegiatan perkuliahan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, mahasiswa tentunya sudah mempersiapkan diri dengan kegiatan kuliah yang sudah dilakukan, teori-teori yang sudah dipelajari, sehingga mahasiswa mampu untuk menghadapi skripsi sebagaimana syarat untuk kelulusan.

Pedoman tugas akhir Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 menjelaskan bahwa mahasiswa S1 dapat mengambil mata kuliah skripsi apabila mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah sekurang-kurangnya 110 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,50. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mahasiswa sudah bisa mengambil mata kuliah skripsi namun ada beberapa mata kuliah yang belum diambil atau ada beberapa mata kuliah yang harus diulang pada semester berikutnya sehingga mahasiswa beranggapan bahwa tidak mudah

nantinya menyelesaikan skripsi dengan adanya perkuliahan yang harus dilaksanakan.

Selain syarat yang sudah ditentukan, banyak yang beranggapan bahwa mengerjakan skripsi merupakan hal yang tidak mudah dilakukan dalam waktu yang singkat, namun tidak sedikit mahasiswa juga memiliki impian untuk menyelesaikan masa studinya dengan cara mengerjakan skripsi dengan waktu yang cepat. Namun, dalam peraturan terbaru yang sudah dibuat, masa studi bagi mahasiswa S1 batas maksimum penyelesaian studi hanya 12 semester atau 6 tahun yang sebelumnya 14 semester atau 7 tahun. Dengan adanya peraturan yang demikian membuat para mahasiswa beranggapan bahwa sangat sulit jika mengerjakan skripsi dengan waktu yang cepat. Selain itu, mahasiswa akan mengalami kekhawatiran akan pembuatan skripsi dikarenakan keinginan mereka akan menyelesaikan studi dengan cepat terhambat dengan ketakutan akan persyaratan yang sudah ditentukan sebelum mengambil mata kuliah skripsi dan masa studi yang sudah tidak lama lagi.

Menurut Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016, persyaratan administrasi yang harus dilakukan mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah Skripsi selain persyaratan akademik, yaitu terdaftar sebagai mahasiswa UNY dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi dan mendaftar pada koordinator Tugas Akhir atau Ketua Program Studi. Pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling khususnya untuk angkatan 2014,

pendaftaran mahasiswa pada Ketua Program Studi yaitu dengan cara melaporkan Judul Skripsi kepada pengelola administrasi kantor jurusan Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola administrasi kantor jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 18 Desember 2017, bahwa pengumpulan judul skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan tahun 2014, mahasiswa yang mengumpulkan Judul Skripsi pada pengelola administrasi kantor jurusan baru sebanyak 22 mahasiswa dari jumlah keseluruhan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2014 yaitu berjumlah 76. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2014 yang belum mengumpulkan Judul Skripsi kepada pengelola administrasi kantor jurusan dikarenakan banyak faktor yang menjadi hambatan mereka ketika akan mengumpulkan judul skripsi. Tidak sedikit mahasiswa mengungkapkan bahwa hambatan dalam pengumpulan judul skripsi adalah sulitnya menemui dosen pembimbing skripsi, judul yang belum disetujui oleh pembimbing, ketakutan akan bertemu dengan pembimbing dan sulitnya mencari literasi atau dasar teori akan judul skripsinya. Hasil dari wawancara tersebut menggambarkan bahwa tidak sedikit mahasiswa mengalami beberapa kesulitan dalam mengumpulkan judul skripsi yang berarti hal tersebut menghambat proses pembuatan skripsi.

Hambatan proses pembuatan skripsi akan membuat mahasiswa mengalami kekhawatiran akan pembuatan skripsi. Beberapa mahasiswa

mengungkapkan bahwa keawatiran itu akan menimbulkan adanya beberapa gejala stres seperti kesulitan tidur, sering terlihat cemas, mudah marah, dan ada beberapa mahasiswa yang menunjukkan ketidak siapannya yaitu berkeringat dingin, tangan gemetar saat akan bertemu dosen pembimbing. Mahasiswa seharusnya mampu mengatasi kecemasan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik, namun pada kenyataan di lapangan banyak mahasiswa yang tidak mampu mengatasi kecemasan. Hal ini mengakibatkan tertundanya penyusunan skripsi yang mengakibatkan timbul perasaan cemas (Yulian, 2017: 2).

Kecemasan akan proses pembuatan skripsi menjadi suatu ketakutan dan kekhawatiran bagi mahasiswa. Hal ini selaras dengan pendapat Durand (2006: 158) bahwa kecemasan merupakan keadaan suasana perasaan yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan. Banyak mahasiswa yang mengalami gejala-gejala kecemasan sesaat sebelum mereka mengerjakan skripsi. Gejala gejala tersebut dapat dikategorikan dalam beberapa aspek kecemasan yang dapat dikaitkan dengan kecemasan mahasiswa saat menyusun skripsi. Perasaan mahasiswa ketika takut akan kegagalan menyelesaikan skripsi, menyalahkan diri sendiri ketika tidak dapat menyelesaikan skripsi dan merasa takut akan dosen pembimbing termasuk dalam aspek kognitif. Perasaan gugup, tidak tenang, kebingungan dan kesedihan saat menyusun skripsi atau akan menemui dosen

pembimbing termasuk dalam aspek afektif. Perilaku menunda-nuda menyelesaikan skripsi, memilih bermain daripada menyelesaikan skripsi termasuk aspek kecemasan psikomotor. Perilaku-perilaku mahasiswa yang menunjukkan adanya aspek kecemasan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kecemasan ketika sedang menyusun skripsi.

Dukungan dari berbagai pihak menjadi sangat dibutuhkan ketika seseorang merasa terancam akan sesuatu. Menurut Byrne dan Baron (2005: 245) bahwa hanya dengan bersama-sama teman atau keluarga kecemasan dapat berkurang dan dapat membantu memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Begitu juga dengan mahasiswa, mereka membutuhkan orangtua, keluarga, sahabat dan teman sebayanya ketika kecemasan datang. Tidak sedikit mahasiswa mengungkapkan bahwa ketika kecemasan terjadi mereka butuh seseorang untuk menenangkan atau sekedar mendengarkan kecemasan yang mereka alami. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa, mahasiswa mengungkapkan ketika mengalami kecemasan saat menyusun skripsi, yang mereka butuhkan adalah membangun mood yang baik, membutuhkan suatu hiburan tertentu dan dapat menceritakan perasaan dengan orang yang dapat menjadi pendengar yang baik.

Menurut Clark (Byrne & Baron, 2005: 245) bahwa salah satu sumber pertolongan ketika cemas yaitu berbicara kepada seseorang. Ketika seseorang mengalami kecemasan akibat masalah

yang dihadapi, menceritakan kepada orang lain akan mengurangi perasaan-perasaan negatif yang dapat menimbulkan perasaan cemas. Mahasiswa mengungkapkan bahwa dukungan dari orang-orang sekitar sangat diperlukan ketika merasakan kecemasan terutama dukungan dari orang tua. Mahasiswa akan merasa lebih tenang dan lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir yang sudah dibuat. Orang tua yang tidak memberikan respon yang baik dan menunjukkan sikap acuh tak acuh, tidak menghargai dan kurang sungguh-sungguh ketika mendengarkan mahasiswa bercerita, mahasiswa akan merasa tidak tenang dan dapat menimbulkan kecemasan. Hal ini selaras dengan pendapat Hasbullah (2006: 88) sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak, sikap menerima atau menolak, sikap peduli atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara tidak langsung akan mempengaruhi reaksi emosional yang pada akhirnya akan menimbulkan kecemasan.

Menurut Setiadi (2008: 22), bentuk dari dukungan keluarga itu sendiri memiliki ciri-ciri dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Dukungan yang sangat berpengaruh ketika mahasiswa mengalami kecemasan menyusun skripsi yaitu dukungan emosional. Mahasiswa yang mengalami kecemasan membutuhkan adanya dukungan yang berupa dukungan empati, cinta, kepercayaan dan penghargaan. Saat menyusun skripsi, dukungan emosional yang diberikan dari orangtua kepada mahasiswa akan

membuat mahasiswa merasa tidak menanggung beban sendiri akan kecemasan saat penyusunan skripsi tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan dan mendengarkan keluh kesah terhadap kecemasan yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat 5 dari 7 mahasiswa yang telah diwawancarai oleh peneliti, mengungkapkan bahwa ketika orang tua tidak peduli dengan pembuatan tugas akhir yang mahasiswa buat, mahasiswa akan merasa tidak tenang serta mengalami kecemasan karena mahasiswa menganggap orang tua tidak memberikan dukungan terhadap penyelesaian tugas akhir yang sedang mahasiswa buat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kecemasan pada diri seseorang akan berkurang apabila ia memiliki dukungan cinta dan kehangatan dari orang tua (Horney dalam Olson, 2011: 232). Perkembangan akademik mahasiswa dalam penyusunan skripsi sangat membutuhkan dukungan keluarga. Kurangnya dukungan yang diberikan oleh keluarga, akan menimbulkan kecemasan yang menghambat proses pembuatan skripsi. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan dari anggota keluarga satu dengan yang lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu memberikan penerimaan dukungan akan rasa disayang, dihargai dan perasaan tentram (Susilowati, D, 2013: 89).

Berdasarkan fenomena di atas, mengenai kecemasan dan dukungan keluarga pada mahasiswa yang menyusun skripsi, maka peneliti merumuskan untuk meneliti tentang "Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan

menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Maret hingga April 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang terhitung pada bulan Maret berjumlah 131 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Quota Sampling*.

Adapun jumlah sampel yang digunakan dengan jumlah populasi 131 mahasiswa adalah 98 mahasiswa. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Krejcie yang didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi yaitu berjumlah 98.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert. Menurut Saifuddin Azwar (2015:7) bahwa skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini berupa skala dukungan keluarga dan skala kecemasan menyusun skripsi.

Pengujian Instrumen

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas logis melalui *expert judgement* dan validitas uji empiris melalui rumus *Pearson Product Moment*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini dimulai dengan menentukan skor minimum, skor maksimum, mean ideal serta standar deviasi pada tiap variabel. Setelah data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategorisasi pada masing-masing skor. Penentuan kategorisasi berdasarkan tingkat diferensiasi yang diinginkan, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Cara menentukan kategorisasi menurut Saifuddin Azwar (2013: 147) sebagai berikut :

Kategori Tinggi : $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Kategori Sedang: $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$

Kategori Rendah : $X < (\mu - 1,0\sigma)$

Keterangan :

X : Jumlah skor nilai te

μ : Mean Ideal (skor rata-rata)

σ : Standar deviasi

Adapun kriteria skor rata-rata yan ideal dengan cara dilihat dari nilai maksimal ditambah nilai minimal, kemudian dibagi dua. Sementara itu, standar deviasi diperoleh dari nilai maksimal dikurangi nilai minimal, setelah itu dibagi enam.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS versi 22.00 from window* sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa menyusun skripsi Bimbingan dan Konseling Universitas negeri Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dan kecemasan menyusun skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta diukur dengan menggunakan skala dukungan keluarga dan skala kecemasan menyusun skripsi, yang terdiri dari masing-masing 28 item dan 24 item. Dari hasil penelitian, diperoleh data dengan karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah masing-masing 23 dan 76. Dengan demikian dapat diperoleh hasil kategorisasi dukungan keluarga

dan kecemasan menyusun skripsi berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Kategorisassi Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Jenis Kelamin			
	Laki-Laki		Perempuan	
	Jml	%	Jumlah	%
Duk Kel				
Tinggi	8	34,7	34	45,3
Sedang	15	65,3	41	54,7
Rendah	0	0	0	0
Jumlah	23	100	75	100
Kec MS				
Tinggi	1	4,3	12	16
Sedang	18	78,3	63	84
Rendah	4	17,4	0	0
Jumlah	23	100	75	100

Berdasarkan pada tabel 1, bahwa dukungan keluarga yang diterima setiap responden dari karakteristik jenis kelamin laki-laki berjumlah 8 (34,7%) pada kategori tinggi, 15 (65,3%) pada kategori sedang dan 0 pada kategori rendah. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan berjumlah 34 (45,3%) pada kategori tinggi, 41 (54,7%) pada kategori sedang dan 0 pada kategori rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa pada skala dukungan keluarga jumlah terbanyak yang masuk dalam kategori tinggi yaitu karakteristik perempuan yang berjumlah 34 responden (45,3%) yang lebih besar daripada laki-laki yaitu berjumlah 8 (34,7%).

Kemudian pada kecemasan menyusun skripsi setiap responden dari karakteristik jenis kelamin laki-laki berjumlah 1 (4,3%) pada kategori tinggi, 18 (78,3%) pada kategori sedang dan 4 (17,4) pada kategori rendah. Sedangkan pada karakteristik jenis kelamin perempuan berjumlah 12 (16%) pada kategori tinggi, 63

(84%) pada kategori sedang dan 0 pada kategori rendah. Sehingga, pada skala kecemasan menyusun skripsi, jumlah terbanyak yang masuk dalam kategori tinggi yaitu karakteristik jenis kelamin perempuan dengan jumlah 12 responden (16%) yang lebih besar daripada laki-laki yaitu berjumlah 1 (4,3%).

Berdasarkan penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta yang telah selesai dilaksanakan, maka diperoleh hasil deskripsi data secara matematik, yaitu :

Tabel 2. Hasil Deskripsi Matematik

Variabel	Skor		Mean Ideal	Sd
	Maks	Min		
DK	112	28	70	14
KMS	96	24	60	12

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari hasil analisis data secara matematik, dapat diperoleh skor maksimum, minimum, mean ideal, serta standar deviasi dari masing-masing skala yang telah disebarkan kepada mahasiswa. Skala Dukungan Kleuarga memiliki skor maksimum sebesar 112, skor minimum sebesar 28, mean ideal sebesar 70 dan standar deviasi sebesar 14. Sementara itu, untuk skala kecemasan menyusun skripsi memilki skor maksimum sebesar 96, skor minimum sebesar 24, mean ideal sebesar 60 dan standar deviasi sebesar 12.

Dibawah ini merupakan hasil dari analisis data tentang pengkategorian Dukungan Keluarga dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3. Kategorisasi Dukungan Keluarga

No	Skor	Frekuensi		Ktg
		Jml	%	
1	$84 \leq X$	42	42,8	Tinggi
2	$56 \leq X < 84$	56	57,2	Sedang
3	$X < 56$	0	0	Rendah

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari total 98 mahasiswa yang mengisi skala dukungan keluarga, 42 mahasiswa diantaranya atau 42,8% memiliki dukungan keluarga yang termasuk dalam katgeori tinggi, sedangkan 56 mahasiswa atau 57,2% memiliki dukungan keluarga pada kategori sedang. Sehingga diperoleh data bahwa dukungan keluarga yang dimiliki mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta tergolong sedang.

Hasil dari analisis data tentang pengkategorian kecemasan menyusun skripsi dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 4. Kategorisasi Kecemasan Menyusun Skripsi

No	Skor	Frek		Ktg
		Jmlh	%	
1	$72 \leq X$	13	13,2	Tinggi
2	$48 \leq X < 72$	81	82,6	Sedang
3	$X < 48$	4	4,2	Rendah

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari total 98 mahasiswa yang mengisi skala kecemasan menyusun skripsi, 13 mahasiswa diantaranya atau 13,2% memiliki kecemasan menyusun skripsi yang termasuk dalam katgeori tinggi, 81 mahasiswa atau 82,6% memiliki kecemasan

menyusun skripsi pada kategori sedang, serta 4 mahasiswa atau 4,2% memiliki kecemasan menyusun skripsi pada kategori rendah. Sehingga, dapat diperoleh bahwa kecemasan menyusun skripsi yang dimiliki mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar tergolong pada kategori sedang.

Analisis data sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu meliputi uji normalitas dan uji lineritas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Duk_Kel	Kec
N	98	98
Normal Mean Parameters	82,68	62,44
Std. Dev	7,854	9,373
Most Extreme Differences	,061	,077
Pos(+)	,055	,062
Neg(-)	-,061	-,077
Test Statistic	,061	,077
Asymp. Sig (2-tailed)	,200 ^{c.d}	,172 ^c

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan gambar tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas penelitian ini pada variabel dukungan keluarga memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi atau nilai p

lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sementara, pada variabel kecemasan menyusun skripsi memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,172 yang berarti nilai signifikansi atau nilai p lebih besar dari 0,005 ($0,172 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan kecemasan menyusun skripsi berdistribusi secara normal.

Setelah uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji linearitas, adapun di bawah ini merupakan hasil dari uji linearitas, yaitu :

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kec *Duk_Kel	Between Groups	(Combined)	3283,616	28	117,272	1,545	,074
		Linearity	1096,531	1	1096,531	14,443	,000
		Deviation from Linearity	2187,085	27	81,003	1,067	,402
	Within Groups		5238,517	69	75,921		
	Total		8522,133	97			

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan, yaitu sebesar 0,402, artinya bahwa nilai signifikan si yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($0,402 > 0,05$). Maka dari itu dapat ditraik kesimpulan bahwa variabel dukungan keluarga dan variabel kecemasan menyusun skripsi memiliki hubungan yang linear.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara

dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Berikut merupakan hasil analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

HubVar	N	Koef Kor	r^2	Sig.	Ket
X-Y	98	-0,359	0,1289	0,000	Ha diterima

Hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar -0,359 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut, besarnya koefisien korelasi tersebut bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Nilai signifikansi di bawah 0,05 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi adalah hubungan yang signifikan. Hal lain yang diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1289 yang berarti bahwa dukungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 12,89 % terhadap kecemasan menyusun skripsi pada

mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan sisanya 87,11 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Sesuai dengan tujuan penelitian, bahwa kecemasan menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar mahasiswa masuk dalam kategori sedang.

Saran

1. Bagi mahasiswa yang sedang atau yang akan menghadapi skripsi diharapkan dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin. Komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing, teman sebaya dan orang tua akan sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi. Kemauan diri yang keras dalam menyiapkan diri menghadapi skripsi dan dukungan dari orang sekitar salah satunya keluarga akan membantu mengurangi kecemasan mahasiswa menyusun skripsi.
2. Bagi Orang Tua
Orang tua yang memiliki anak yang sedang atau akan menghadapi skripsi diharapkan dapat membantu mempersiapkan anak secara emosi dan material dalam penyusunan skripsi.

Komunikasi yang baik antara anak dan orang tua dapat meminimalisir kecemasan yang akan terjadi pada anak saat sedang menyusun skripsi.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan dapat melaksanakan program layanan konseling individu ataupun kelompok sebagai upaya responsif untuk membantu mahasiswa yang mengalami kecemasan dalam penyusunan skripsi sehingga dapat meminimalisir kecemasan menyusun skripsi pada mahasiswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya yang berminat terhadap penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan mampu memperdalam dan mempertajam hasil penelitian, sehingga hal tersebut bisa dieksplorasi lebih mendalam. Diharapkan hasil penelitian yang diperoleh akan lebih kaya dan mendalam serta bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Byrne, D. & Baroon, R. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- Deasyanti. & Nuruzdah, M. (2017). *Orientasi Tujuan Menyusun Skripsi dan Kecemasan dalam Menyusun Skripsi*. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta, Volume 6 Nomor 2.
- Durand, V.M. & Barlow, D.H. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Husein. (2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Olson, M. & Hergenhahn, B. (2013). *Pengantar Teori-Teori Kepribadian Edisi 8*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses : Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemanto, W. (2008). *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilowati, D. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif di RSUD dr Sardjito*. Jurnal Keperawatan. Volume 4 Nomor 2, 87-99.
- Yulian, D.H. (2017). *Studi Fenomenologi : Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling*. Artikel Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.